

DAFTAR PUSTAKA

- ACI Committee 544, 1982. *State of Report on Fiber Reinforced Concrete*. Aci 544 1 R – 82, American Concrete Institut, Detroit, Michigan, P16.
- Astawa, M. D. (2016). *Struktur Beton Fiber (Bagian Materi Sruktur Beton I)*.
- ASTM C78/C78M-18. *Standard Test Method for Flexural Strength of Concrete (Using Simple Beam with Third-Point Loading)*. ASTM International, West Conshohocken.
- Balagum, N. P., & Shah, S. P. (1992). *Fiber Reinforced Cement Composite*. New York : Mc Graw HilLinc.
- Cement and Concrete Institute. (2001). *Fibre Reinforced Concrete*, Middrand
- Dewandaru, P. M. (2016). “Pengaruh Aspek Rasio Serat Cacahan Sampah Botol Plastik PET (Polyethylene Terephthalate) Terhadap Sifat Mekanik Beton.” *Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram*: 1–9.
- Putranto, Y. D. (2011). *Pengaruh Bahan Tambah Berbasis Gula 0,03% dari Berat Semen Terhadap Kuat Lentur Balok Beton Bertulang*.
- Hannant, D.J. (1978). *Fiber Cements and Fiber Concretes*, Chicester: John Wiley & Sons.
- Mulyono, Tri. (2003). *Teknologi Beton*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Murthi, Y. I. (2012). “Performance of glass fiber reinforced concrete.” *International journal of advanced research, ideas and innovations in technology* 4(3):984–88.
- Nawy, E. G., 1985. *Beton bertulang Suatu Pendekatan Dasar*, PT. Refika aditama, Bandung.
- Nawy.E.G, 1990. *Beton Bertulang (suatu Pendekatan Dasar)*, PT. Eresco, Bandung.
- Neville, A.M., 1997. *Properties of Concrete*. The English Language Book Society An Pitman Publishing, London.
- Pane, P. F, dkk (2015). *Pengujian Kuat Tarik Belah Dengan Variasi Kuat Tekan Beton. Jurnal Sipil Statik* 3(5): 313–21.
- Rommel, E., & Rusdianto, Y. (2015). *Pemakaian Serat Plastik Secara Parsial pada Penampang Balok*. Seminar Teknologi dan Rekayasa (SENTRA) 2015. ISBN: 978-979-796-238-6.
- Saepudin, Uu dkk (2022). *Analisis Kuat Tekan Dan Kuat Lentur Beton Berserat*

- Polymeric Sebagai Material Perkerasan Kaku (Rigid Pavement). Jurnal Media Teknologi 9(1): 88–95.*
- SNI 4431:2011. *Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan.* Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- SNI ASTM C136:2012. *Metode Uji untuk Analisis Saringan Agregat Halus dan Agregat Kasar (ASTM C 136-06, IDT).* Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 03-2847-2002. *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung.* Bandung.
- SNI 03-2834-2002. *Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal.* Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 2847:2019. *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung dan Penjelasan.* Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- SNI 03-3976-1995. *Tata Cara Pengadukan Pengecoran Beton.*
- SNI 03-4431-1997. *Metode Pengujian Kuat Lentur Normal dengan Dua Titik Pembebanan.*
- SNI 4156:2008, *Cara Uji Bliding dari Beton Segar.*
- SNI 4431:2011. *Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan.* Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- SNI-15-2049.2004. SNI 15-2049-2004 Semen Portland. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia: 1-128.*
- Suhana N dan Sugriana A. (2016). *Pengaruh Nilon Monofilament Pada Campuran Beton Terhadap Kuat Tekan Dan Kuat Lentur. Jurnal Rekayasa Infrastruktur 1: 106–62.*
- Surdia ,T., & Saito, S. 1985. *Pengetahuan Bahan Teknik .* Jakarta : Pradnya Paramita. 1985.
- Tjokrodinuljo, K (1996). *Teknologi Beton .* Andi, Yogyakarta.